

ABSTRAK

PT GTR merupakan salah satu pabrik ban terkemuka di Indonesia yang memproduksi ban Penumpang Radial, ban Bias untuk Truk Kecil, Truk & Bus dan saat ini menjadi satu-satunya pabrik ban di Indonesia yang mampu memproduksi ban truk dan bus dengan konstruksi radial. Pangsa pasar ban PT. GTR adalah domestik dan ekspor. Sebagai perusahaan ban, PT. GTR dituntut untuk selalu mengikuti permintaan pasar, dimana salah satunya adalah menyediakan ukuran dan model telapak ban yang beragam sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan harapan, produk ban GTR akan tetap diminati dan laku dipasaran. Namun mengembangkan suatu model ban yang baru bukanlah tanpa resiko, karena bisa saja ban baru yang dikembangkan tersebut ternyata berkualitas rendah atau terlalu mahal dibandingkan kompetitor sehingga tidak mampu bersaing, atau bisa pula investasi yang diperlukan untuk pengembangan model ban baru tersebut ternyata lebih besar dibandingkan dengan penjualan ban baru.

Solusi untuk mengatasi persoalan tersebut, adalah dengan terlebih dahulu melakukan studi kelayakan sebelum suatu produk baru diputuskan untuk dikembangkan. Seperti apa yang dilakukan oleh PT. GTR dalam menanggapi permintaan produk baru yang datang dari distributornya dipertengahan tahun 2013. Studi kelayakan yang meliputi studi pasar, studi kualitas ban kompetitor, studi biaya dan kebutuhan teknologi adalah apa yang dilakukan oleh PT. GTR untuk menilai mampu atau tidaknya produk baru tersebut direalisasikan.

Berdasarkan hasil studi tersebut, maka disimpulkan bahwa target kualitas, target biaya dan kebutuhan teknologi bisa terpenuhi. Sedangkan dari hasil perhitungan peramalan kebutuhan dengan metoda konstan, menunjukkan bahwa besarnya kebutuhan produk baru berada di bawah permintaan pasar. Begitu pula dari segi keuangan, nilai IRR berada di atas bunga 12% yang berlaku, nilai PP yang rendah dibandingkan nilai ekonomis mold / cetakan dan NPV yang positif, menunjukan bahwa investasi yang ditanam untuk pengembangan produk baru tersebut adalah layak.

Kata kunci : ban, studi kelayakan, pengembangan produk

ABSTRACT

PT GTR is one of the leading tire factory in Indonesia which produce radial passenger tires, bias tires for Small Trucks, Truck & Bus, and is currently the only tire manufacturer in Indonesia that can produce truck and bus tires with radial construction. Tire market share of PT. GTR is the domestic and export. As a tire company, PT. GTR required to always follow the market demand, one of which is to provide the size and model of tire treads that vary according to the needs of consumers. With hope, GTR tire products will remain in demand and sold in the market. But developing a new tire model is not without risk, because it could have developed a new tire is apparently inferior quality or too expensive compared to competitors that are not able to compete, or can also be a necessary investment for the development of the new tire model was greater than the sales new tires.

The solution to overcome this problem, is to first conduct a feasibility study before it was decided to develop a new product. As what was done by PT. GTR in response to demand for new products that come from distributors in mid-2013, the feasibility study includes market studies, study quality competitor tires, the study costs and technology needs is what is done by PT. GTR is able to assess whether or not the new product is realized.

Based on this study, it was concluded that the quality targets, cost targets and technology needs can be met. While the results of the calculation method of forecasting demand with a constant, indicating that the magnitude of the needs of the new products is under the market demand. Similarly, in financial terms, the IRR is above the prevailing interest rate of 12%, the value of PP is lower than the economic value of mold / mold and NPV were positive, showing that the investment made for the development of new products is feasible.

Keyword : tire, feasibility study, product development